

ABSTRAK

Perubahan berat badan selama kemoterapi pada pasien kanker payudara sering terjadi sebagai dampak dari efek samping obat kemoterapi terutama golongan *taxane*. Perubahan berat badan dapat berpengaruh pada prognosis pasien. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis korelasi siklus kemoterapi berbasis *taxane* dengan perubahan berat badan pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelatif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dari data rekam medis pasien dengan teknik *total sampling* dan didapatkan 70 data pasien dengan kanker payudara yang telah selesai menjalani kemoterapi selama 6 siklus di Bagian Kemoterapi. Data berat badan dan regimen kemoterapi yang digunakan dianalisis dengan SPSS Ver 25. Hasil uji *Pearson* didapatkan koefisien korelasi antar semua siklus yang hampir mendekati 1 dengan nilai $p < 0,05$. Rata-rata perubahan berat badan siklus I-II, II-III, III-IV, IV-V, V-VI, I-VI secara berurutan yaitu -0,28 kg (p 0,179), -0,11 kg (p 0,474), 0,51 kg (p 0,009), -0,17 kg (p 0,467), 0,47 kg (p 0,10), 0,42 kg (p 0,385). Perubahan yang bermakna terjadi antara siklus III-IV dan antara siklus V-VI yang keduanya mengalami peningkatan berat badan. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat korelasi yang sangat kuat antara siklus kemoterapi dengan perubahan berat badan pasien kanker payudara di RSUD Al-Ihsan Bandung. Perubahan berat badan ini terjadi akibat efek samping obat kemoterapi seperti retensi cairan dan *fatigue*.

Kata Kunci: Berat Badan, Kanker Payudara, Kemoterapi, *Taxane*

ABSTRACT

Body weight change during chemotherapy often occurs among breast cancer patients as an impact from the adverse effect of the chemotherapeutic agent, especially taxane-based. Body weight change further can influence prognosis. The purpose of this study is to analyze the correlation between taxane-based cycles of chemotherapy with body weight change among breast cancer patients at Al-Ihsan Regional General Hospital Bandung. The method used in this study was observational correlative analytics with a cross-sectional approach. The samples were a medical record of patients taken with a total sampling technique, which obtained 70 data of patients with breast cancer who have been undergone chemotherapy for six cycles at the Chemotherapy Departement. Body weight and regimen used are analyzed with SPSS Ver 25. The results of the Pearson test in all cycles are coefficient correlation close to 1 and p-value <0.05. Mean differences of body weight in all cycles I-II, II-III, III-IV, IV-V, V-VI, I-VI are -0,28 kg (p 0,179), -0,11 kg (p 0,474), 0,51 kg (p 0,009), -0,17 kg (p 0,467), 0,47 kg (p 0,10), 0,42 kg (p 0,385), respectively. A significant change occurs between cycles III-IV and V-VI, which were both body weight gained. We conclude that there is a very strong correlation between taxane-based cycles of chemotherapy with body weight change among breast cancer patients at Al-Ihsan Regional General Hospital Bandung. A possible mechanism occurs due to water retention and fatigue as adverse effects of taxane.

Keywords: *Body Weight, Breast Cancer, Chemotherapy, Taxane*